

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu daerah hendaknya tidak hanya ditujukan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi semata, yakni kenaikan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh bekerjanya faktor-faktor produksi di daerah tersebut yang menyebabkan kenaikan pendapatan tetap, yang lebih penting yaitu adanya perubahan dan perbaikan kualitas hidup, transformasi struktural serta peran aktif masyarakat. Kualitas hidup yang dimaksud adalah meningkatnya kemampuan manusia baik individu maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pakaian, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sekolah dan kebutuhan sehari-hari lainnya. (Admin, 2008: 1).

Kebutuhan akan barang oleh masyarakat yang terus meningkat mendorong para pebisnis untuk mendirikan usaha. Perusahaan tersebut nantinya mampu bersaing dan diterima oleh masyarakat. Pada hakekatnya perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang maksimum dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan keinginan konsumen agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan pangsa pasarnya sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Setiap kegiatan usaha sangat membutuhkan apa yang namanya persediaan untuk lebih meningkatkan laba perusahaan. Karena melalui persediaan,

perusahaan dapat kapan saja memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan barang sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola persediaannya dengan baik. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar kegiatan operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang, serta selanjutnya menyampaikannya kepada para pelanggan atau konsumen (Rangkuti, 1996: 2)

Pada perusahaan dagang selain kebutuhan akan informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan bagian yang sangat penting dari seluruh aktiva perusahaan. Persediaan ini biasanya dihabiskan dalam jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi. Oleh sebab itu persediaan termasuk dalam kategori aktiva lancar yang dicatat dalam neraca setelah akun dalam piutang dagang. Hubungannya dalam aktivitas perusahaan dagang, penilaian dan pencatatan persediaan barang dagang mempunyai peranan penting untuk mengevaluasi peningkatan operasi suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi perubahan neraca dan laporan rugi/laba pada suatu periode tertentu. Metode yang diterapkan tergantung dengan sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang dilaksanakan perusahaan, apakah menggunakan sistem fisik atau perpetual. Pada sistem pencatatan persediaan periodik pencatatan dilakukan secara terpisah, baik untuk penambahan (produksi) maupun untuk penjualan, sehingga persediaan barang dagangan tidak dapat diketahui setiap saat. Sedangkan sistem pencatatan perpetual adalah suatu metode pencatatan yang dilakukan setiap terjadi perubahan persediaan, sebagai akibat adanya penerimaan dan pengeluaran

barang dari gudang untuk dipakai dalam proses produksi, dengan menggunakan metode ini dapat mempengaruhi jumlah persediaan digudang tanpa melakukan pemeriksaan fisik.(Suharli, 2006: 239).

CV. Mufidah yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo merupakan bentuk usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang dilakukan secara tunai. Karena kualitas produknya yang sudah terjamin, dan harganya yang relatif terjangkau oleh semua kalangan, CV. Mufidah berhasil mendapat tempat dihati masyarakat luas. Di dalam menjalankan usaha operasionalnya CV. Mufidah tentu sangat membutuhkan apa yang namanya persediaan. Persediaan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi laba ketika persediaan tersebut dijual, namun berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan pihak perusahaan, persediaan yang tersedia di gudang cepat habis sedangkan permintaan konsumen akan barang meningkat, sebagai akibat perusahaan tersebut tidak mendapatkan informasi setiap waktu menyangkut kapan perusahaan harus membeli persediaan. Minimnya informasi persediaan disebabkan karena pencatatan persediaan itu tidak berjalan dengan baik, sebagai contoh kurang optimalnya metode yang digunakan dalam pencatatan dan penilaian persediaan. Sehingga menyebabkan stock barang yang ada di gudang cepat habis. Hal ini jika dibiarkan secara terus-menerus maka akan menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan, karena konsumen yang sudah menjadi pelanggan tetap di perusahaan tersebut akan beralih keperusahaan lain untuk membeli barang yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian

dengan judul “Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Mufidah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang tersedia digudang cepat habis sedangkan permintaan konsumen akan barang meningkat, sebagai akibat perusahaan tersebut tidak mendapatkan informasi setiap waktu menyangkut kapan perusahaan harus membeli persediaan.
2. Minimnya informasi persediaan disebabkan karena pencatatan persediaan itu tidak berjalan dengan baik, sebagai contoh kurang optimalnya metode yang digunakan dalam pencatatan dan penilaian persediaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada CV. Mufidah Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada CV. Mufidah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran di bidang akuntansi khususnya mengenai penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Disamping itu pula diharapkan dapat menjadi referensi untuk kepentingan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pimpinan CV. Mufidah Kota Gorontalo terkait dengan kebijaksanaan manajemen terhadap penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Mufidah Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari bulan April 2012 sampai dengan Juni 2012.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer yaitu berupa sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau yang diperoleh langsung dari lapangan sehingga dapat dipertanggung

jawabkan secara ilmiah.

2. Data sekunder yaitu berupa sumber data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur akuntansi serta tulisan-tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan proses penelitian ini, maka penulis menerapkan dan melaksanakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi/Pengamatan Langsung; dimana penulis mengadakan pengamatan langsung kelapangan terhadap penerapan metode pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan di CV. Mufidah Kota Gorontalo.
2. Wawancara/Interview; metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang diperoleh dari internal perusahaan tentang penerapan metode pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan pada CV. Mufidah Kota Gorontalo.
3. Dokumentasi; Suatu Penelitian dan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dengan menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara yang

kemudian dikomparasikan melalui teori-teori yang relevan sesuai dengan masalah yang diteliti.